

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan, tentang analisis ragam hias pada pakaian adat perkawinan Simalungun di Pematang Siantar Kabupaten Simalungun, maka beberapa hal yang dapat disimpulkan pada penelitian ini adalah:

1. Dari pendapat ketiga narasumber pakaian adat perkawinan Simalungun masa lalu dengan pakaian sekarang yang telah dimodifikasi memiliki sedikit perbedaan terutama pada ragam hiasnya akan tetapi tidak meninggalkan nilai adat Simalungun itu sendiri.
2. Terdapat ragam hias Simalungun pada seluruh pakaian adat perkawinan Simalungun. yaitu *ipon – ipon, bunga bong- bong, hiasan gomal, pahu – pahu patundal, porkis marodor, pangotang – otang dan gorga pinar mombang.*
3. Ragam hias pada pakaian adat perkawinan simalungun terdapat pada *gotong, bulang, suri – suri* (pada pengantian pria dan wanita), *hiou* (pada pengantin pria dan wanita), *baju toluk balanga* (pakaian pengantin pria) , dan *baju soja* (pakaian pengantin wanita).
4. Pada pakaian pengantin pria berupa *gotong* terdapat ragam hias *ipon – ipon*, pada *suri – suri* terdapat ragam hias *ipon – ipon, bunga bong – bong,*

dan *pangotang – otang*. Pada *baju toluk balanga* terdapat ragam hias dan pada *hiou* terdapat ragam hias *Gorga Pinar Mombang*

5. Pada pakaian adat pengantin wanita berupa *bulang* terdapat ragam hias *ipon – ipon, bunga bong – bong, hiasan gomal, dan pahu-pahu patundal*. pada *baju soja* terdapat ragam hias *bunga kelapa, pada suri – suri* terdapat ragam hias *bunga bong- bong, ipon – ipon, dan porkis marodor*. dan pada *hiou* terdapat ragam hias *ipon – ipon dan bunga bong – bong*.
6. Ragam hias pada pakaian adat perkawinan simalungun dapat berbeda – beda pada pakaian adat perkawinan Simalungun lainnya termasuk warna yang bervariasi dan letak ragam hias pada pakaian tersebut.
7. Adanya perbedaan dan perubahan pada pakaian adat masa lalu dan yang sudah dimodifikasi tidak meninggalkan nilai adat dan budaya Simalungun dikarenakan tuntutan zaman agar pakaian adat semakin menarik begitu juga ilmu pengetahuan masyarakat Simalungun yang semakin berkembang dan para penenun yang semakin kreatif.
8. Ciri khas warna Simalungun ada 3 yaitu merah, putih, dan hitam. Warna merah yang melambangkan keberanian dan semangat yang menyala, Warna putih melambangkan kesucian dan kepatuhan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan warna hitam melambangkan ketabahan.

B. SARAN

1. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi inspirasi dan titik tolak bagi semua pihak untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai

keberadaan ragam hias Simalungun, serta menganalisa nilai – nilai budaya tersebut agar tetap di lestarikan dan tidak terkikis oleh perkembangan zaman.

2. Hasil penelitian diharapkan menjadi titik acuan bagi pegrajin satu dengan pegrajin lainnya agar tetap seragam dalam ragam hias Simalungun dan tidak terlalu banyak menggunakan motif dan hiasan selain ragam hias Simalungun pada pakaian adat perkawinan Simalungun khususnya di Pematang Siantar kabupaten Simalungun.